

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
Dan Entitas Anak
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 78

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arief Budiman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Taman Puri Bintaro PB 45/7 – Ciputat - Tangerang
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern di dalam PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Februari 2014.



METERAI
TEMPEL
Rp. 6000
DJP

Rusdi Rosman
Direktur Utama

Arief Budiman
Direktur Keuangan

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

No. : 014/02/ISS/III/14

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Direksi PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
Halaman 2

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit seksi 800 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. : 015/02/ISS/III/14 dan 016/02/ISS/III/14 tanggal 19 Februari 2014.


**HENDRAWINATA
EDDY & SIDDHARTA**
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0336

19 Februari 2014

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2p, 3	394.149.909.832	316.497.879.806
Piutang usaha			
Pihak-pihak berelasi			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 29.876.495 dan Rp294.769.822 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2e, 2f, 2p, 4, 17	61.534.147.809	103.770.489.171
Pihak ketiga			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.237.059.617 dan Rp18.256.185.110 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2e, 2f, 2p, 4, 17	485.042.276.146	354.958.026.078
Piutang lain-lain			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 101.635.938 dan Rp66.142.346 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2f, 5	7.644.556.388	5.738.392.231
Persediaan			
Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 18.172.074.618 dan Rp16.472.881.709 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2g, 6, 17	640.909.360.172	530.417.299.657
Uang muka	7	1.805.960.726	4.610.409.911
Pajak dibayar di muka	2q, 8a	184.697.561.679	165.200.810.228
Biaya dibayar di muka	2h, 9	34.830.841.785	24.605.092.082
Jumlah Aset Lancar		1.810.614.614.537	1.505.798.399.164
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 37.781.934 dan Rp105.507.757 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2f, 10	523.375.893	1.141.880.429
Investasi dalam Entitas asosiasi	2b, 2f, 11	380.977.729	921.912.000
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 422.313.741.061 dan Rp400.118.701.950 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2i, 2j, 12	498.644.378.133	449.140.317.883
Aset belum digunakan	2i, 2j, 13	9.301.868.998	9.301.868.998
Biaya ditangguhkan	2m, 14	631.756.211	819.700.633
Aset tak berwujud	2j, 15	3.412.069.215	2.582.281.825
Aset lain-lain	2n, 16	109.147.189.798	68.285.275.301
Aset pajak tangguhan	2s, 8d	39.283.318.376	38.355.944.552
Jumlah Aset Tidak Lancar		661.324.934.353	570.549.181.621
JUMLAH ASET		2.471.939.548.890	2.076.347.580.785

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e, 2f, 17	47.375.830.919	17.377.108.766
Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi	2e,2f, 18	21.721.859.363	36.884.377.032
Pihak ketiga	2e,2p,18	456.169.891.947	304.248.660.515
Utang pajak	2s, 8b	52.708.653.939	46.608.327.874
Uang muka pelanggan	19	2.077.643.896	1.665.285.810
Beban yang masih harus dibayar	20	117.961.455.449	91.281.052.262
Utang sewa pembiayaan - jangka pendek	2k, 21	1.735.823.535	4.086.850.879
Leabilitas lancar lain-lain	22	46.371.989.506	35.032.572.089
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>746.123.148.554</u>	<u>537.184.235.226</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2r, 23	99.588.762.093	91.239.848.054
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	2k, 21	1.872.949.262	6.389.807.839
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>101.461.711.355</u>	<u>97.629.655.893</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>847.584.859.909</u>	<u>634.813.891.119</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi			
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B			
	26	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahkan modal disetor:			
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahkan modal disetor lainnya	2m, 27	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya		784.611.229.538	612.299.243.565
Belum ditentukan penggunaannya	35	214.549.154.260	205.133.316.635
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		<u>1.608.224.645.679</u>	<u>1.426.496.822.081</u>
Kepentingan nonpengendali	24	16.130.043.302	15.036.867.585
Jumlah Ekuitas		<u>1.624.354.688.981</u>	<u>1.441.533.689.666</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.471.939.548.890</u>	<u>2.076.347.580.785</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
PENJUALAN	2r, 2p, 28	4.348.073.988.385	3.734.241.101.309
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 29	<u>(3.055.921.946.994)</u>	<u>(2.559.074.130.367)</u>
LABA BRUTO		1.292.152.041.391	1.175.166.970.942
Pendapatan lainnya	33	43.681.718.265	24.135.411.087
Beban usaha	2r, 30	(1.042.618.886.755)	(912.599.414.375)
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	2r, 32	811.575.630	(1.546.112.212)
Bagian laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	11	(261.374.648)	-
LABA USAHA		<u>293.765.073.883</u>	<u>285.156.855.442</u>
Beban keuangan	31	(9.639.641.584)	(6.872.403.387)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>284.125.432.299</u>	<u>278.284.452.055</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2s, 8c	(68.483.102.322)	(72.520.454.677)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>215.642.329.977</u>	<u>205.763.997.378</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		214.549.154.260	205.133.316.635
Kepentingan non pengendali	24	1.093.175.717	630.680.743
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 34	<u>38,63</u>	<u>36,93</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Modal Saham	Tambahkan modal disetor		Saldo laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah	
	Tambahan modal disetor lainnya	Selisih transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	Yang Telah Ditetapkan penggunaannya	Yang Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2012	550.400.000.000	43.579.620.031	-	481.757.473.097	171.922.739.372	1.252.659.832.500	3.103.240	1.252.662.935.740
Penambahan modal disetor pada PT Sinkona Indonesia Lestari	-	-	10.084.641.850	-	-	10.084.641.850	14.403.083.602	24.487.725.452
Dividen	-	-	-	-	(34.353.097.492)	(34.353.097.492)	-	(34.353.097.492)
Cadangan umum	-	-	-	130.541.770.468	(130.541.770.468)	-	-	-
Program kemitraan	-	-	-	-	(3.453.309.749)	(3.453.309.749)	-	(3.453.309.749)
Bina lingkungan	-	-	-	-	(3.453.309.749)	(3.453.309.749)	-	(3.453.309.749)
Laba	-	-	-	-	205.133.316.635	205.133.316.635	630.680.743	205.763.997.378
Saldo per 31 Desember 2012	550.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	205.133.316.635	1.426.496.822.081	15.036.867.585	1.441.533.689.666
Dividen	-	-	-	-	(30.769.997.495)	(30.769.997.495)	-	(30.769.997.495)
Cadangan umum	-	-	-	172.311.985.973	(172.311.985.973)	-	-	-
Bina lingkungan	-	-	-	-	(2.051.333.167)	(2.051.333.167)	-	(2.051.333.167)
Laba	-	-	-	-	214.549.154.260	214.549.154.260	1.093.175.717	215.642.329.977
Saldo per 31 Desember 2013	555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	214.549.154.260	1.608.224.645.679	16.130.043.302	1.624.354.688.981

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	4.563.133.300.516	4.018.454.048.266
Pembayaran kepada pemasok	(3.076.539.056.023)	(2.765.002.697.480)
Pembayaran kepada karyawan	(698.196.566.046)	(581.786.652.168)
Pembayaran beban usaha	(498.715.350.944)	(463.585.368.880)
Pembayaran bunga	(9.639.641.584)	(6.872.403.386)
Pembayaran pajak penghasilan	(99.023.130.401)	(74.800.158.611)
Jaminan Bank	204.714.162	374.769.890
Restitusi Pajak	51.620.463.956	82.374.149.407
Penerimaan operasi lain-lain	20.938.931.097	21.456.967.453
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi	253.783.664.733	230.612.654.491
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	3.703.407.330	2.553.911.325
Perolehan aset tetap :		
Aset tetap	(89.030.076.719)	(52.765.067.722)
Beban tangguhan	(106.352.855.445)	(20.065.859.043)
Hasil penjualan aset tetap	18.590.496.950	6.049.403.894
Investasi pada entitas asosiasi	279.559.623	(921.912.000)
Penerimaan dividen	-	31.450.382
Arus Kas Neto dari (untuk) aktivitas investasi	(172.809.468.261)	(65.118.073.164)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka pendek	29.998.722.154	(8.864.606.946)
Pembayaran dividen	(30.769.803.148)	(34.352.788.065)
Angsuran utang sewa pembiayaan	(2.551.085.452)	(5.165.060.620)
Arus Kas Neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(3.322.166.446)	(48.382.455.631)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	77.652.030.026	117.112.125.696
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	316.497.879.806	199.385.754.109
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	394.149.909.832	316.497.879.806

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut “Entitas” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No.45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 04 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Entitas membentuk 2 (dua) Anak Entitas yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Entitas Belanda, status Entitas tersebut diubah menjadi beberapa Entitas Negara. Pada tahun 1969, beberapa Entitas Negara tersebut diubah menjadi satu Entitas yaitu Entitas Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Entitas Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas:

1. Maksud dan tujuan Entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Entitas;
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Entitas;
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham Entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) 31
 DESEMBER 2013 DAN 2012**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Entitas mempunyai pemilikan secara langsung Entitas anak sebagai berikut:

31 Desember 2013 Persentase Entitas Anak Domisili Kegiatan Usaha Mulai Beroperasi Kepemilikan 2013
 2012

Entitas Anak	Domisili	31 Desember 2012 Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2013	2012
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina	25 Oktober 1986	56,02%	56,02%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Entitas Anak	Domisili	31 Desember 2012 Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2012	2011
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina	25 Oktober 1986	56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Entitas Anak PT Kimia Farma	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Apotek	699.694.772.747	530.207.645.060
PT KFTD	835.521.670.772	707.408.505.633
PT SIL	121.485.073.955	87.917.178.566
PT Kimia Farma Diagnostika *	20.507.162.574	17.024.636.002

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp 18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp 10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Entitas dengan membentuk 2 (dua) Entitas Anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 Entitas membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Desember 2013 PT KFTD memiliki 44 (empat puluh empat) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1 (satu) Gudang Logistik dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 512 (lima ratus dua belas) Apotek terdiri dari 157 (seratus lima puluh tujuh) Apotek berstatus KSO/IKS dan 345 (tiga ratus empat puluh lima) Apotek milik sendiri/sewa serta 10 (sepuluh) franchise yang tersebar di seluruh Indonesia.

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 31 Desember 2013 PT KF Diagnostika memiliki 35 (tiga puluh lima) cabang.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

	Tahun 2013	Tahun 2012
Komisaris Utama	: dr. Supriyantoro, MA	dr. Ratna Rosita, MPH.M.
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt., APU. Sdri. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt., APU. Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA.
Komisaris Independen	: dr. Farid Wajjdi Husain Dr. Basuki Ranto MM	Mayjen TNI (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laksda TNI (Purn) dr. H. Darmansyah.
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA.	Muhammad Syamsul Arifin.
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari. Drs. Jisman Siagian. Arief Budiman, AK., MBA. Drs. Pujiyanto.	Drs. Agus Anwar. Drs. Jisman Siagian. Drs. Rusdi Rosman, MBA. Drs. Zurbandi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (Lanjutan)

	Tahun 2013	Tahun 2012
Ketua Komite Audit	: Dr. Basuki Ranto MM	Mayjen TNI (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Muhammad Asawir Harahap. Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt., APU.	Laksda TNI (Purn) dr. H. Darmansyah.
Anggota Komite GCG	: Drs. Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt., APU. Armiati T Wibawanto, SE., SH., MM. Drs. Edy Suwahyo
Corporate Secretary	: Djoko Rusdianto	Djoko Rusdianto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 April 2013 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH M sebagai Komisaris Utama; Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. dan Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Supriyantoro, MA sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Basuki Ranto MM sebagai Komisaris Independen
- Sdr. dr. Farid Wadjdi Husain sebagai Komisaris Independen

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2012 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. M Syamsul Arifin, sebagai Direktur Utama; Sdr. Drs. Agus Anwar sebagai Direktur Pemasaran; Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi; Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Keuangan; Drs. Zurbandi sebagai Direktur Umum dan SDM serta mengangkat :

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman sebagai Direktur Utama
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur Pemasaran
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi
- Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Pujiyanto Direktur Umum dan SDM

Jumlah tunjangan dan kesejahteraan yang dibayarkan pada Direksi dan Komisaris Entitas pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 18.675.504.369 dan Rp 11.604.366.638

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebanyak 5.332 karyawan (Unaudit) dan 5.460 karyawan (Unaudit).

Manajemen kunci mencakup Direksi dan komisaris.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang “Pedoman Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.”

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada catatan 1.c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas entitas dan entitas anak dimana entitas baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas anak kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal entitas kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas dan pada kepentingan non pengendali secara proposional sesuai dengan kepemilikannya pada entitas anak. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian jumlah laba atau rugi dan jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali disajikan secara terpisah dan tidak disajikan sebagai pos pendapatan atau beban.

Saldo dan transaksi antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan selisih dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi diasumsikan dan instrumen ekuitas yang dalam pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi diakui sebagai aset dan diukur sebesar biaya yang mencerminkan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non pengendali atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada entitas yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan non pengendali diukur pada nilai wajar atau proporsi kepemilikan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Akuisisi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan nilai buku seperti metode akuntansi penyatuan kepemilikan (carry over basis). Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan tercatat dari kepentingan yang diperoleh, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan dalam "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012 Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mesyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset Keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai; (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan tersebut.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar dimuka, investasi dalam entitas asosiasi dan aset keuangan lainnya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Induk dan Entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Entitas Induk dan Entitas anak

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Entitas Induk dan Entitas anak

4. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Entitas Induk dan Entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Entitas Induk dan Entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Induk dan Entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi Investasi dalam Entitas asosiasi.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Induk dan Entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Entitas Induk dan Entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan Induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk Instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian . Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transaction*), penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Entitas Induk dan Entitas anak menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian komulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir;
- b. Entitas dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (i) Entitas dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (ii) Entitas dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang Usaha

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

f. Transaksi Dengan Pihak – Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas Induk Entitas pelapor.
2. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain)
 - (ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (direksi dan komisaris)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

h. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

Aset tetap	Metode penyusutan	Tarif Penyusutan Per tahun
Bangunan dan prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25%
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika Entitas dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), “Sewa” yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan entitas dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas Induk dan Entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Ditangguhkan

Eksplorasi dan Pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dijabarkan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 Dollar Amerika	12.189,00	9.670,00
1 Dollar Singapura	9.628,12	7.907,12
1 EURO Eropa	16.821,51	12.809,86
1 Ringgit Malaysia	3.707,69	3.159,63

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010) “Pendapatan”. PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan”.

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (accrual basis)

Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

r. Imbalan Kerja

Entitas Induk dan Entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Entitas, anak Entitas dan karyawan. Selain itu, Entitas Induk dan Entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaris dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Entitas diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas Induk dan Entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, entitas memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) “Imbalan Kerja” merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban bersih entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “projected unit credit”.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan (“SPT”) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas dan entitas anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen Entitas disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Informasi segmen Entitas Induk dan Entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011 entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), “Investasi pada Entitas Asosiasi”. Pernyataan pada entitas anak dimana kepemilikan Entitas pada entitas anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Entitas memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan ekuitas. Berdasarkan metode ini, entitas mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut.

Setiap akhir periode entitas menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi entitas menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas		
Rupiah	12.466.863.935	17.291.175.314
Dollar Amerika Serikat	98.776.189	86.401.450
Jumlah Kas	<u>12.565.640.124</u>	<u>17.377.576.764</u>
Bank		
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.840.107.926	181.650.290.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.523.358.812	10.495.042.250
PT Bank Pembangunan Daerah	66.439.937.055	50.110.996.447
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.492.200.810	9.113.462.414
PT Bank BRI Syariah	984.819.239	1.469.087.508
PT Bank Syariah Mandiri	202.630.747	615.657.478
Sub jumlah	<u>300.483.054.589</u>	<u>253.454.536.560</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.288.741.947	5.702.154.788
Sub Jumlah	<u>9.288.741.947</u>	<u>259.156.691.348</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	7.074.737.316	11.248.950.550
PT Bank of Tokyo	3.526.995	149.135.107
PT Bank CIMB Niaga	197.116.596	46.464.917
PT Bank Central Asia Tbk.	83.049.035	1.466.595.399
PT Bank OCBC-NISP Tbk	1.442.764.408	7.049.420.585
PT Bank Muamalat Indonesia	7.131.128.379	3.045.136
Sub jumlah	<u>15.932.322.729</u>	<u>19.963.611.694</u>
Mata uang asing		
PT Bank OCBC-NISP Tbk	880.150.443	-
Sub jumlah	<u>880.150.443</u>	<u>-</u>
Jumlah Bank	<u>326.584.269.708</u>	<u>279.120.303.041</u>
Deposito Jangka Pendek		
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000.000	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Bank BTPN	10.000.000.000	-
PT Bank Yudha Bahakti	10.000.000.000	-
PT Bank Victoria	5.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>55.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Jumlah	<u>394.149.909.832</u>	<u>316.497.879.806</u>
Tingkat Bunga Deposito	6,00% - 8,25%	4,00% - 7,85%

Kas Entitas Induk dan Entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 27.244.037.437 dan Rp 27.894.037.437 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Entitas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

4. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	27.455.042.487	14.780.402.542
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.854.718.156	6.183.808.509
PT Angkasa Pura (Persero)	4.375.195.262	2.235.420.928
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	3.178.489.873	288.093.417
PT Rajawali Nusindo	1.965.492.208	41.032.678.107
PT Jamsostek (Persero)	1.322.356.643	2.046.056.531
PT Pertamina (Persero)	1.321.767.990	1.587.313.378
PT Timah (Persero) Tbk	1.240.162.106	934.193.360
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	975.804.967	1.365.583.048
PT Indofarma Global Medika	452.270.594	19.966.713.468
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.102.982.690	1.184.569.513
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	8.319.741.328	12.460.426.192
Jumlah	<u>61.564.024.304</u>	<u>104.065.258.993</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29.876.495)	(294.769.822)
Jumlah-bersih	<u>61.534.147.809</u>	<u>103.770.489.171</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lokal		
Jawa	265.524.414.243	238.406.767.952
Sumatera	54.796.314.682	43.390.983.404
Sulawesi, Maluku dan Papua	34.154.317.418	29.422.290.984
Bali dan Nusa Tenggara	16.643.600.750	18.819.795.515
Kalimantan	12.473.619.583	9.891.181.683
	<u>383.592.266.676</u>	<u>339.931.019.538</u>
Ekspor	112.687.069.087	33.283.191.650
Jumlah Piutang Usaha-pihak ketiga	<u>496.279.335.763</u>	<u>373.214.211.188</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.237.059.617)	(18.256.185.110)
Jumlah bersih pihak ketiga – bersih	<u>485.042.276.146</u>	<u>354.958.026.078</u>
Jumlah	<u>546.576.423.955</u>	<u>458.728.515.248</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	445.156.290.980	443.996.278.531
Mata Uang Asing		
USD 9.244.980,65: 31 Desember 2013 dan USD 3.188.477,05: 31 Desember 2012	112.687.069.087	33.283.191.650
Jumlah	<u>557.843.360.067</u>	<u>477.279.470.181</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.266.936.112)	(18.550.954.932)
Jumlah	<u>546.576.423.955</u>	<u>458.728.515.249</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang telah diikat secara fidusia (lihat catatan 17)

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	25.404.291.486	17.011.805.853	8.800.402.806	6.454.613.204	3.892.910.956	61.564.024.305
Instansi Pemerintah	82.738.100.227	33.542.440.166	38.620.892.856	29.758.370.987	10.798.441.780	195.458.246.016
Swasta	96.844.603.298	34.155.451.384	21.735.919.549	10.265.013.459	25.133.032.970	188.134.020.660
Ekspor	88.626.448.159	16.381.410.510	2.657.326.937	3.468.093.508	1.553.789.972	112.687.069.086
Jumlah	293.613.443.170	101.091.107.913	71.814.542.148	49.946.091.158	41.378.175.678	557.843.360.067
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(11.266.936.112)
	293.613.443.170	101.091.107.913	71.814.542.148	49.946.091.158	41.378.175.678	546.576.423.955

	31 Desember 2012					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	25.176.655.127	19.031.093.797	4.379.215.304	47.968.395.273	7.520.492.877	104.075.852.378
Instansi Pemerintah	75.839.527.519	58.655.757.665	17.067.944.914	18.670.007.015	8.987.814.709	179.221.051.822
Swasta	74.987.102.369	37.868.063.202	6.919.059.820	6.133.081.111	34.792.067.829	160.699.374.331
Ekspor	16.598.440.812	8.758.355.915	7.926.394.923	-	-	33.283.191.650
Jumlah	192.601.725.827	124.313.270.579	36.292.614.961	72.771.483.399	51.300.375.415	477.279.470.181
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(18.550.954.932)
	192.601.725.827	124.313.270.579	36.292.614.961	72.771.483.399	51.300.375.415	458.728.515.249

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo Awal	18.550.954.932	18.912.012.918
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.151.869.603	829.596.168
Terpulihkan	(8.435.888.423)	(1.190.654.154)
Saldo Akhir	<u>11.266.936.112</u>	<u>18.550.954.932</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pegawai	2.684.603.073	3.237.519.575
Jasa maklon	1.460.894.370	65.943.750
PT Indofarma Tbk	938.172.375	-
Listing fee	-	877.921.921
Lainnya (di bawah Rp 1.000.000.000)	2.662.522.508	1.623.149.331
Jumlah	<u>7.746.192.326</u>	<u>5.804.534.577</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(101.635.938)</u>	<u>(66.142.346)</u>
Jumlah	<u><u>7.644.556.388</u></u>	<u><u>5.738.392.231</u></u>

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan uang muka pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, maklon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo Awal	66.142.346	144.066.990
Penyisihan (Pemulihan) piutang	<u>35.493.592</u>	<u>(77.924.644)</u>
Saldo Akhir	<u><u>101.635.938</u></u>	<u><u>66.142.346</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Barang jadi:		
Obat jadi dan alat kontrasepsi	495.698.675.085	409.032.844.496
Alat kesehatan	13.899.150.606	13.212.113.396
Bahan baku dan bahan pembantu	106.113.424.106	73.083.727.800
Barang dalam proses	36.387.520.542	42.863.087.279
Barang dalam perjalanan	6.982.664.451	8.698.408.395
	<u>659.081.434.790</u>	<u>546.890.181.366</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(18.172.074.618)</u>	<u>(16.472.881.709)</u>
Jumlah	<u>640.909.360.172</u>	<u>530.417.299.657</u>

	<u>31 Desember 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>
Saldo Awal Periode	15.477.417.986	995.463.723	18.239.717.453	2.105.405.421
Penyisihan	6.683.634.446	685.271.902	7.171.347.797	582.731.845
Pemulihan	<u>(5.561.628.585)</u>	<u>(108.084.854)</u>	<u>(9.933.647.264)</u>	<u>(1.692.673.543)</u>
Saldo Akhir Periode	<u>16.599.423.847</u>	<u>1.572.650.771</u>	<u>15.477.417.986</u>	<u>995.463.723</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan17).

Persediaan Entitas Induk dan Entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 468.082.232.557 dan Rp 519.652.684.023 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

7. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Uang muka pembelian barang dagangan	470.444.679	3.287.214.310
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	1.335.516.047	1.323.195.601
Jumlah	<u>1.805.960.726</u>	<u>4.610.409.911</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Entitas Anak		
PT Kimia Farma TD	147.793.961.008	146.370.791.527
PT Singkona Indonesia Lestari	2.130.209.622	2.054.506.841
Pajak Penghasilan badan:		
Entitas Induk tahun 2013	12.421.519.454	-
Entitas Anak		
PT Kimia Farma TD 2013	14.618.907.167	-
PT Kimia Farma TD 2012	5.272.943.098	5.272.943.098
PT Kimia Farma TD 2011	-	10.769.360.920
PT Singkona Indonesia Lestari	1.498.878.305	1.171.036.969
Pajak Penghasilan lainnya	961.143.025	733.207.842
Jumlah	<u>184.697.561.679</u>	<u>165.200.810.228</u>

Pada tahun 2013 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Juni 2011 sampai dengan Desember 2011 dan Pajak Penghasilan tahun 2011 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan pasal 21, 24 dan 28 tahun 2011 dengan nilai bersih sebesar Rp51.620.463.956 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2013. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2013.

Pada tahun 2012 Entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan Desember 2010 dan Pajak Penghasilan tahun 2010 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2010 serta PPN tahun 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp 82.374.149.407. jumlah tersebut sudah diterima dalam bulan Maret 2012. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2012.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Entitas Induk	-	23.443.058.678
Entitas Anak	7.252.306.605	2.443.520.793
Pajak Penghasilan lainnya:		
PPh Pasal 21	7.785.570.648	8.687.630.060
PPh Pasal 25	3.277.027.198	2.442.687.074
PPh Pasal 23	1.338.996.507	1.243.902.135
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas Induk	26.231.369.079	1.736.927.774
Entitas Anak	6.823.383.902	6.610.601.360
Jumlah	<u>52.708.653.939</u>	<u>46.608.327.874</u>

c. Taksiran Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Entitas Induk		
Pajak kini	32.936.263.750	47.830.656.250
Pajak tangguhan	(2.348.177.809)	(150.554.857)
Sub jumlah	<u>30.588.085.941</u>	<u>47.680.101.393</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	36.474.212.396	27.049.966.719
Pajak tangguhan	1.420.803.985	(2.209.613.435)
Sub jumlah	<u>37.895.016.381</u>	<u>24.840.353.284</u>
Jumlah	<u>68.483.102.322</u>	<u>72.520.454.677</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	284.125.432.299	278.284.452.055
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak	(138.189.061.705)	(80.103.569.874)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	<u>(9.967.908.032)</u>	<u>(4.722.701.182)</u>
Laba sebelum pajak Entitas	<u>135.968.462.562</u>	<u>193.458.180.999</u>
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	9.791.097.543	2.913.843.026
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(470.679.165)	(129.898.780)
Penjualan aset	(63.272.161)	(132.420.868)
Beban (pemulihan) persediaan usang	577.187.048	(1.109.941.698)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(283.390.922)	(125.243.543)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(152.110.355)	(796.976.042)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	<u>(6.120.751)</u>	<u>(17.142.668)</u>
	<u>9.392.711.237</u>	<u>602.219.427</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	5.995.022.276	4.245.289.864
Beban jamuan dan sumbangan	4.313.187.690	4.535.803.056
Koreksi SKP PPN dan PPh	-	853.170.471
Pendapatan penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	(10.882.070.380)	(3.199.031.999)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(10.691.721.013)	(8.338.572.502)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	<u>(2.350.536.983)</u>	<u>(834.434.397)</u>
Jumlah	<u>(13.616.118.410)</u>	<u>(2.737.775.507)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas	131.745.055.389	191.322.624.919
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas (Pembulatan)	131.745.055.000	191.322.625.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Pajak Kini 25% X Rp 131.745.055.000 tahun 2013 dan 25% X Rp 191.322.625.000 tahun 2012	32.936.263.750 <u>32.936.263.750</u>	47.830.656.250 <u>47.830.656.250</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Entitas Induk	131.745.055.000	191.322.625.000
Entitas Anak	<u>145.896.849.584</u>	<u>108.199.866.876</u>
Jumlah	<u>277.641.904.584</u>	<u>299.522.491.876</u>
Beban pajak kini, bersih		
Entitas Induk	32.936.263.750	47.830.656.250
Entitas Anak	<u>36.474.212.396</u>	<u>27.049.966.719</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>69.410.476.146</u>	<u>74.880.622.969</u>
Uang muka pajak penghasilan		
Entitas Induk		
Pasal 22	6.033.456.826	3.600.432.584
Pasal 25	<u>39.324.326.378</u>	<u>20.787.164.988</u>
	<u>45.357.783.204</u>	<u>24.387.597.572</u>
Entitas Anak		
Pasal 22	33.978.391.741	19.090.578.666
Pasal 23	88.118.458	88.735.626
Pasal 25	<u>11.273.181.064</u>	<u>12.686.166.650</u>
	<u>45.339.691.263</u>	<u>31.865.480.942</u>
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Entitas Induk dan Entitas anak	(28.539.304.926)	(7.259.035.016)
	<u>(28.539.304.926)</u>	<u>(7.259.035.016)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Entitas Induk	-	23.443.058.678
Entitas Anak	<u>7.252.306.605</u>	<u>2.443.520.793</u>
	<u>7.252.306.605</u>	<u>25.886.579.471</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Berikut ini saldo pajak tangguhan:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Entitas Induk		
Manfaat karyawan	2.447.774.385	728.460.757
Penyisihan persediaan usang	144.296.762	(277.485.425)
Penyisihan piutang usaha	(70.847.730)	(31.310.886)
Penyusutan aset tetap	(53.845.629)	(232.349.227)
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(117.669.791)	(32.474.695)
Beban tangguhan hak atas tanah	(1.530.188)	(4.285.667)
Sub jumlah	<u>2.348.177.809</u>	<u>150.554.857</u>
Entitas Anak		
Manfaat karyawan	521.828.507	3.401.473.501
Penyisihan persediaan usang	280.501.465	(690.574.867)
Penyusutan aset tetap	(464.918.925)	(52.767.508)
Penyisihan piutang usaha	(1.758.215.032)	(75.846.109)
Koreksi rugi fiskal	-	(372.671.582)
Sub jumlah	<u>(1.420.803.985)</u>	<u>2.209.613.435</u>
Aset pajak tangguhan	<u>927.373.824</u>	<u>2.360.168.292</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Entitas		
Penyusutan aset tetap	3.278.403.700	3.332.249.328
Manfaat karyawan	9.314.703.564	6.866.929.179
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	994.652.250	1.112.322.039
Penyisihan piutang usaha	92.442.479	163.290.166
Penyisihan persediaan usang	393.162.700	248.865.931
Beban tangguhan hak atas tanah	(226.005.664)	(224.475.477)
Entitas Anak		
Manfaat karyawan	18.901.125.356	18.379.296.834
Penyisihan piutang usaha	2.759.146.016	4.517.361.048
Penyisihan persediaan usang	4.149.855.962	3.869.354.496
Penyusutan aset tetap	(374.167.987)	90.751.008
Aset pajak tangguhan	<u>39.283.318.376</u>	<u>38.355.944.552</u>

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	284.125.432.299	278.284.452.055
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	71.031.358.075	69.571.113.014
Efek pajak dari beda tetap	(56.278.745)	4.130.016.959
Laba belum terealisasi	(2.491.977.008)	(1.180.675.296)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>68.483.102.322</u>	<u>72.520.454.677</u>
Entitas Induk		
Pajak kini	32.936.263.750	47.830.656.250
Pajak tangguhan	(2.348.177.809)	(150.554.857)
Sub jumlah	<u>30.588.085.941</u>	<u>47.680.101.393</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	36.474.212.396	27.049.966.719
Pajak tangguhan	1.420.803.985	(2.209.613.435)
Sub jumlah	<u>37.895.016.381</u>	<u>24.840.353.284</u>
Jumlah	<u>68.483.102.322</u>	<u>72.520.454.677</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kewajiban atas pajak kini Entitas dan Entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Entitas dan Entitas anak yang sudah dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kontrak gedung dan rumah dinas	26.505.802.851	18.883.538.525
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	4.664.261.392	2.938.942.317
Premi asuransi	2.866.498.503	803.125.437
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	794.279.039	1.979.485.803
Jumlah	<u>34.830.841.785</u>	<u>24.605.092.082</u>

10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Husada Citra Medika	510.056.116	1.117.056.116
Pinjaman Pegawai	51.101.711	130.332.070
	561.157.827	1.247.388.186
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.781.934)	(105.507.757)
Jumlah	<u>523.375.893</u>	<u>1.141.880.429</u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari Entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Manajemen berpendapat bahwa pegawai bukan merupakan manajemen kunci yang dimaksud manajemen kunci adalah direksi dan komisaris sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

PT Husada Citra Medika (dahulu PT Kimia Farma Health Care) awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Perseroan yang selanjutnya menjadi Entitas tersendiri dimana aset perseroan pada PT Husada Citra Medika melebihi dari liabilitas penyertaan perseroan yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak PT Husada Citra Medika. Pada tahun 2010 Entitas Anak PT Kimia Farma Apotek dan Entitas Anak PT Kimia Farma TD yang sebelumnya memiliki penyertaan saham kepada PT Husada Citra Medika sebesar 19% telah melepas seluruh penyertaan tersebut, manajemen berpendapat sudah tidak ada lagi hubungan pihak berelasi sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

11. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

<u>Mutasi</u>	<u>Uraian</u>	<u>Jumlah lembar Saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Tahun 2012	Bagian saham entitas	450.000	30,00%	
	Setoran Saham bagian entitas	300.000	20,00%	921.912.000
Tahun 2013	Pengembalian Saham bagian entitas	(90.000)		(279.559.623)
	Bagian saham Entitas	210.000	30,00%	642.352.377
	Bagian rugi usaha bagian entitas tahun 2013			(261.374.648)
				<u>380.977.729</u>

Pada tanggal 10 April 2012 entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentasi kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012 aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

Pada tanggal 14 Februari 2013 perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd dilakukan Amandemen atas pasal 2 ayat 2.2 Modal ditempatkan semula sebesar RM 1.500.000 menjadi RM 700.000,- dan pasal 2 ayat 2.3 kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 menjadi 210.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00.

Investasi pada entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd, sementara baru 1 cabang Apotek.

Atas nilai Investasi dalam entitas asosiasi manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

12. ASET TETAP

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	260.904.763.372	28.460.634.701	(1.483.080.400)	1.702.133.000	289.584.450.673
Bangunan dan Prasarana	185.300.306.111	10.948.769.029	(1.060.864.104)	3.917.344.181	199.105.555.217
Mesin dan Instalasi	140.001.598.738	7.895.068.252	(675.108.512)	18.520.825.957	165.742.384.435
Perabot dan Peralatan	135.558.958.900	18.007.536.953	(268.867.237)	3.073.270.000	156.370.898.616
Kendaraan	58.362.887.230	3.145.174.090	(4.303.124.941)	844.169.898	58.049.106.277
Instalasi Sumur Yodium	6.692.548.888	133.654.910	-	-	6.826.203.798
Instalasi Limbah	2.831.592.189	11.050.000	-	-	2.842.642.189
Tanaman Menghasilkan	4.736.322.224	-	-	276.911.656	5.013.233.880
Tanaman Belum Menghasilkan	1.192.001.232	657.060.425	-	(276.911.656)	1.572.150.001
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	24.488.038.643	1.263.848.181	(7.363.460.994)	(368.488.080)	18.019.937.750
Sub Jumlah	820.069.017.527	70.522.796.541	(15.154.506.188)	27.689.254.956	903.126.562.836
Aset dalam penyelesaian	29.190.002.306	22.461.377.981	(6.130.568.973)	(27.689.254.956)	17.831.556.358
Jumlah	849.259.019.833	92.760.968.382	(21.285.075.161)	-	920.958.119.194
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	103.051.217.114	8.101.437.696	(1.346.960.358)	-	109.805.694.452
Mesin dan Instalasi	107.570.296.768	8.588.022.315	(675.108.493)	-	115.483.210.590
Perabot dan Peralatan	112.786.237.768	9.365.523.654	(117.867.221)	-	122.033.894.201
Kendaraan	52.845.731.174	2.192.461.631	(4.300.828.922)	121.331.046	50.858.694.929
Instalasi Sumur Yodium	6.389.254.238	94.355.112	-	-	6.483.609.350
Instalasi Limbah	2.709.683.471	28.438.691	-	-	2.738.122.162
Tanaman Menghasilkan	4.107.104.129	123.335.765	-	-	4.230.439.893
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	10.659.177.288	2.469.507.290	(2.327.278.048)	(121.331.046)	10.680.075.484
Jumlah	400.118.701.950	30.963.082.154	(8.768.043.042)	-	422.313.741.061
Nilai Buku	449.140.317.883				498.644.378.133

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	249.966.881.933	7.330.131.855	(322.218.001)	3.929.967.585	260.904.763.372
Bangunan dan Prasarana	163.297.712.594	14.155.520.015	(190.578.055)	8.037.651.557	185.300.306.111
Mesin dan Instalasi	107.164.231.618	29.432.514.808	(748.783.880)	4.153.636.192	140.001.598.738
Perabot dan Peralatan	121.515.927.136	9.343.000.337	(77.300.000)	4.777.331.427	135.558.958.900
Kendaraan	57.831.499.608	1.186.123.727	(877.422.305)	222.686.200	58.362.887.230
Instalasi Sumur Yodium	6.651.798.888	40.750.000	-	-	6.692.548.888
Instalasi Limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Tanaman Menghasilkan	4.437.707.995	-	-	298.614.229	4.736.322.224
Tanaman Belum Menghasilkan	1.065.703.474	424.911.987	-	(298.614.229)	1.192.001.232
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	22.664.412.350	5.254.865.294	(3.335.623.800)	(95.615.201)	24.488.038.643
Sub Jumlah	737.427.467.785	67.167.818.023	(5.551.926.041)	21.025.657.760	820.069.017.527
Aset dalam penyelesaian	35.538.711.808	47.870.878.790	(33.193.930.532)	(21.025.657.760)	29.190.002.306
Jumlah	772.966.179.593	115.038.696.813	(38.745.856.573)	-	849.259.019.833
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	90.033.739.071	13.132.822.762	(115.344.719)	-	103.051.217.114
Mesin dan Instalasi	83.341.378.632	24.788.981.886	(560.063.750)	-	107.570.296.768
Perabot dan Peralatan	100.671.493.173	12.192.044.586	(77.299.991)	-	112.786.237.768
Kendaraan	50.909.594.365	2.642.776.439	(785.548.133)	78.908.503	52.845.731.174
Instalasi Sumur Yodium	6.300.607.427	88.646.811	-	-	6.389.254.238
Instalasi Limbah	2.669.047.247	40.636.224	-	-	2.709.683.471
Tanaman Menghasilkan	4.055.025.506	52.078.623	-	-	4.107.104.129
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	8.265.524.215	4.330.823.121	(1.858.261.542)	(78.908.503)	10.659.177.288
Jumlah	346.246.409.636	57.268.810.452	(3.396.518.135)	-	400.118.701.950
Nilai Buku	426.719.769.958				449.140.317.883

Pada tahun 2012 Entitas melakukan akuisisi terhadap Entitas anak PT SIL yang mengakibatkan dalam penambahan nilai aset termasuk nilai perolehan aset dan akumulasi penyusutan aset PT SIL sehingga dalam kolom penambahan aset dan kolom penambahan penyusutan bukan murni investasi dan beban penyusutan tahun 2012.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Harga pokok produksi:		
Pertambangan	298.894.593	310.365.762
Manufaktur	12.464.511.223	10.292.053.116
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	451.907.096	372.840.129
Umum dan administrasi	17.747.769.242	19.721.230.122
Jumlah	<u>30.963.082.154</u>	<u>30.696.489.129</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari :

31 Desember 2013

	<u>Proyek s.d 31 Desember 2013</u>	<u>Nilai 100%</u>	<u>% Penyelesaian</u>
Pengadaan mesin produksi	5.197.839.323	7.500.000.000	69%
Renovasi gedung pabrik	5.027.214.933	8.000.000.000	83%
Skinkultur (sel kulit)	2.809.112.681	4.487.027.677	63%
IT (System ERP)	2.449.112.700	12.245.563.500	20%
Renovasi gudang cabang TD	1.393.150.000	3.000.000.000	46%
Instalasi sumur yodium	725.126.721	2.000.000.000	36%
FS pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>17.831.556.358</u>	<u>397.232.591.177</u>	

31 Desember 2012

	<u>Proyek s.d 31 Desember 2012</u>	<u>Nilai 100%</u>	<u>% Penyelesaian</u>
Relokasi pabrik kina	12.911.588.039	14.840.905.792	87%
Pengembangan Apotek	5.383.906.392	9.788.920.713	55%
Pengadaan mesin produksi	4.158.265.357	5.940.379.081	70%
Renovasi gudang cabang TD	3.271.043.000	3.941.015.663	83%
Renovasi gedung pabrik	1.889.091.215	3.148.485.358	60%
Skinkultur (sel kulit)	1.346.108.303	4.487.027.677	30%
Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>29.190.002.306</u>	<u>402.146.734.284</u>	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan labklinik baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, KFTD dan labklinik yang tersebar di wilayah Indonesia berkisar antara 6 sampai dengan 12 bulan.

Entitas Induk dan Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (lihat catatan.17).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 513.991.722.944, dan Rp 595.262.816.848 per 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013, Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian penjualan aset untuk masa yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	31 Desember 2013		
	Nilai buku	Harga jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	1.196.984.146	17.347.125.443	16.150.141.297
Mesin dan Instalasi	151.000.016	448.000.016	297.000.000
Kendaraan	2.296.019	795.371.491	793.075.472
Jumlah	<u>1.350.280.181</u>	<u>18.590.496.950</u>	<u>17.240.216.769</u>

	31 Desember 2012		
	Nilai buku	Harga jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	397.451.337	4.012.910.808	3.615.459.471
Mesin dan Instalasi	188.720.139	197.670.948	8.950.809
Kendaraan	1.569.236.430	1.883.822.138	314.585.708
Jumlah	<u>2.155.407.906</u>	<u>6.094.403.894</u>	<u>3.938.995.988</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2013 sebagian aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai buku Rp 5.036.182.946 dikembalikan kepada leasor, atas transaksi ini tidak ada dampak laba rugi yang ditimbulkan, serta tidak berpengaruh terhadap mutasi arus kas.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Aset belum digunakan merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Entitas sebesar Rp 9.301.868.998 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011. Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Bukopin Tbk. (lihat catatan 17).

Pada tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

Tanah di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk. (lihat catatan 17).

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Eksplorasi dan Pengembangan Hak atas Tanah		
Biaya perolehan	27.388.996.305	27.388.996.305
Akumulasi amortisasi	(26.757.240.094)	(26.569.295.672)
Jumlah	<u>631.756.211</u>	<u>819.700.633</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 187.944.422 dan Rp 622.813.888 untuk 31 Desember 2013 dan 2012. Beban tersebut dicatat dalam biaya produksi pertambangan

15. ASET TAK BERWUJUD

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya perolehan		
Software komputer	1.455.537.970	681.457.970
Hak atas Tanah	4.217.385.507	3.941.757.381
Sub jumlah	<u>5.672.923.477</u>	<u>4.623.215.351</u>
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi software computer	(530.461.312)	(504.490.682)
Akumulasi amortisasi hak atas tanah	(1.730.392.950)	(1.536.442.844)
Sub jumlah	<u>(2.260.854.262)</u>	<u>(2.040.933.526)</u>
Jumlah	<u>3.412.069.215</u>	<u>2.582.281.825</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 219.920.736 dan Rp 239.545.620 untuk 31 Desember 2013 dan 2012. Beban tersebut dicatat dalam biaya umum dan administrasi

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	90.927.629.977	56.438.019.499
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	18.043.676.664	11.243.452.344
Uang jaminan	175.883.157	380.597.319
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	-	223.206.139
Jumlah	<u>109.147.189.798</u>	<u>68.285.275.301</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas anak, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2013				
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Dipindahkan ke jangka pendek	Saldo akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya perolehan					
Sewa jangka panjang	107.391.065.380	87.378.410.457	-	(24.821.641.764)	169.947.834.07
IKS/KSO	23.919.883.736	18.974.444.987	-	(4.664.261.392)	38.230.067.331
	<u>131.310.949.116</u>	<u>106.352.855.444</u>	-	<u>(29.485.901.112)</u>	<u>208.177.901.404</u>
Akumulasi amortisasi					
Sewa jangka panjang	50.953.045.881	28.067.158.215	-	-	79.020.204.096
IKS/KSO	12.676.431.392	7.509.959.275	-	-	20.186.390.667
	<u>63.629.477.273</u>	<u>35.577.117.490</u>	-	-	<u>99.206.594.763</u>
Nilai Buku	<u>67.681.471.843</u>				<u>108.971.306.641</u>
	31 Desember 2012				
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Dipindahkan ke jangka pendek	Saldo akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya perolehan					
Sewa jangka panjang	78.337.055.053	30.978.040.096	14.040.133.767	(15.964.163.536)	107.391.065.38
IKS/KSO	17.943.472.494	8.915.353.559	-	(2.938.942.317)	23.919.883.736
	<u>96.280.527.547</u>	<u>39.893.393.655</u>	<u>14.040.133.767</u>	<u>(18.903.103.810)</u>	<u>131.310.949.116</u>
Akumulasi amortisasi					
Sewa jangka panjang	33.806.304.050	17.146.741.831	-	-	50.953.045.881
IKS/KSO	9.251.977.626	3.424.453.766	-	-	12.676.431.392
	<u>43.058.281.676</u>	<u>20.571.195.597</u>	-	-	<u>63.629.477.273</u>
Nilai Buku	<u>53.222.245.871</u>				<u>67.681.471.843</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

16. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Pemasaran :		
Amortisasi sewa gedung	28.067.158.215	17.146.741.831
Amortisasi KSO	2.527.268.587	1.321.241.384
Beban Umum		
Amortisasi IKS	4.982.690.688	2.103.212.382
Jumlah	<u>35.577.117.490</u>	<u>20.571.195.597</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 230 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 94 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 37 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga, apabila disebutkan satu persatu tidak efektif. Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

17. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	38.367.334.986	6.539.756.681
USD 691,681.27 : 31 Desember 2013	8.430.902.999	6.717.823.360
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	288.649.024	235.481.101
PT Bank Bukopin Tbk.	288.943.910	3.884.047.624
Jumlah	<u>47.375.830.919</u>	<u>17.377.108.766</u>
Tingkat bunga per tahun	6,25% - 13,50%	6,25% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 7,000,000 sebagai jaminan letter of credit (L/C) atau SKBDN, Rp 23.000.000.000 sebagai uncommitted, advised dan revolving serta USD 4,300,000 sebagai forex line. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp 430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara cross colateral dan cross default untuk mengcover semua fasilitas kredit. Pada tanggal 26 November 2012 terjadi perubahan khusus untuk kredit modal kerja revolving semula maksimal sebesar Rp 137.000.000.000,- berubah menjadi kredit modal kerja revolving maksimal Rp 30.000.000.000,- dan kredit modal kerja fixed loan maksimal Rp 100.000.000.000 yang dapat digunakan untuk entitas sebesar Rp 30.000.000.000,- entitas anak KFTD sebesar Rp 20.000.000.000 serta entitas anak KF Apotek sebesar Rp 46.000.000.000,- dan entitas anak KFD sebesar Rp 4.000.000.000 sedangkan fasilitas lainnya tetap tidak mengalami perubahan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas dan entitas anak masing - masing sebesar Rp 30.179.074.723 dan Rp 510.280.870 per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.265.000.000 dan USD 732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2013. Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2013 masing-masing Rp 8.188.260.263 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD 691,681.27 equivalen Rp 8.430.902.999 untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain ; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian Dividen.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted - Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, pada tanggal 12 Agustus 2013 fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2014, atas atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 bersaldo nihil.

Kewajiban Entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain ; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas Induk dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Bukopin Tbk.

Pada tanggal 23 September 2005, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m2 yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m2 yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m2 yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m2 yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m2 yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2013 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari flat ke revolving, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman entitas anak per 31 Desember 2013 , dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 288.649.024 dan Rp 3.884.047.624.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas Induk dan Entitas anak dalam bentuk mata uang Rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp 100.000.000.000 untuk time loan revolving, dan bank garansi sebesar Rp 35.000.000.000, USD 3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD 1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11,477 m², dan HGB No.36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama entitas berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2012 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2014, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,50% dan time loan revolving sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing-masing sebesar Rp 288.943.910 dan Rp 235.481.101 per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementrian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah nihil.

The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo - Mitsubhisi UFJ, Ltd. Sebesar Rp 70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp 30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2013 dilakukan perubahan scedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2013 sampai dengan 26 Agustus 2014 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil, suku bunga adalah ongkos pendanaan (cost of fund) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jamiman (jaminan-jaminan dan dokumen-dokumen Jaminan), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

18. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>		
PT Perkebunan Nusantara VIII	17.030.539.918	17.119.128.416
PT Bio Farma (Persero)	1.941.691.808	1.520.239.030
PT Rajawali Nusindo	833.213.957	6.440.802.158
PT Indo Farma Global Medika	253.482.309	10.456.599.586
Lain-lain	1.662.931.371	1.347.607.842
Jumlah	<u>21.721.859.363</u>	<u>36.884.377.032</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Gratia Jaya Mulia	52.729.271.400	3.254.815.392
PT Jonhson & Johnson Indonesia	50.820.148.554	3.164.020.059
PT Anugrah Parmindo Lestari	26.019.206.995	22.710.618.535
PT Arnold Suhr	22.821.879.107	-
PT Anugerah Argon Medika	19.860.751.720	19.268.645.287
PT Ensevel Putra Megatrading	18.002.823.007	21.394.377.853
PT Merapi Utama Farma	16.129.317.513	11.647.890.460
PT Parit Padang Global	12.368.308.409	11.843.400.274
PT Masarinda abadi	10.511.385.939	-
PT Dos Ni Roha	9.891.311.647	7.014.814.454
PT Bina San Prima	9.866.949.456	8.654.650.199
PT Mensa Bina Sukses	9.182.014.306	8.856.788.568
PT Antar Mitra Sembada	7.852.033.808	6.128.791.606
World Botanical s Product	7.782.223.492	7.662.542.256
PT Tempo	6.194.627.495	6.333.302.702
PT Milenium Pharmacon	6.126.834.596	5.172.608.924
PT Kalista	4.880.725.689	4.945.168.589
PT Daya Muda Agung	4.532.638.156	4.774.006.438
PT Penta Valent	3.991.245.448	2.957.086.513
PT Kebayoran Farma	3.297.688.640	4.172.904.303
PT Avesta Continental Packing	2.713.537.970	3.015.462.390
PT Novapherin	2.516.917.919	3.861.826.680
PT Narda Tita	2.131.730.026	1.623.575.060
PT United Dico Citas	1.938.383.132	2.174.051.934
CV Mutiara	1.635.708.346	973.693.515
PT Erela	1.504.240.802	368.756.856
PT Marlin Lisa Farma	1.446.406.861	1.431.742.250
PT Combi Putra	1.344.769.599	1.203.154.128
PT Tatarasa Primatama	1.341.456.817	323.328.319
PT Tiga Anugrah	1.237.821.361	763.682.232
PT Pasific Rimutama	1.140.016.800	728.412.754
PT Indochemicals Citra Kimia	1.046.303.760	-
PT Tigaka Distrindo Perkasa	835.898.444	1.970.683.715
PT Reckit Benckiser Indonesia	-	5.054.559.122

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak Ketiga</u> (Lanjutan)		
PT Brataco Chemica	806.617.254	1.090.123.908
PT Extrupack	483.420.304	1.260.590.660
PT Kumala Melur	198.482.557	1.172.625.766
PT Bio Test Albumin	-	1.194.359.497
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>130.986.794.618</u>	<u>116.081.599.317</u>
Jumlah Utang Pihak Ketiga	<u>456.169.891.947</u>	<u>304.248.660.515</u>
Jumlah Utang Usaha Bersih	<u><u>477.891.751.310</u></u>	<u><u>341.133.037.547</u></u>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Belum jatuh tempo	314.385.479.485	217.496.968.636
1 sampai dengan 30 hari	131.054.168.701	69.722.186.424
31 sampai dengan 60 hari	20.500.418.202	29.816.549.460
61 sampai dengan 150 hari	4.965.645.427	13.524.343.442
Lebih dari 150 hari	<u>6.986.039.495</u>	<u>10.572.989.585</u>
Jumlah	<u><u>477.891.751.310</u></u>	<u><u>341.133.037.547</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	438.691.610.048	324.658.890.508
Mata uang asing		
USD 3.206.152,18 : 31 Desember 2013 dan USD 1.683.382,62 : 31 Desember 2012	39.079.788.933	16.278.309.899
EUR 7.154,67 : 31 Desember 2013 dan EUR 15.288,00 : 31 Desember 2012.	<u>120.352.329</u>	<u>195.837.140</u>
Jumlah	<u><u>477.891.751.310</u></u>	<u><u>341.133.037.547</u></u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Entitas Induk dan Entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.077.643.896 dan Rp 1.665.285.810 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	69.142.370.970	47.586.573.723
Promosi dan beban penjualan	30.512.250.120	32.567.300.353
Tantiem direksi dan komisaris	8.598.000.000	6.171.935.000
Biaya pemeliharaan	4.038.659.565	1.317.073.301
Biaya pabrikasi	2.874.345.838	1.968.283.318
Biaya Listrik, gas, air dan bahan bakar	1.466.648.568	827.380.164
Biaya bunga bank	144.444.444	-
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	1.184.735.944	792.506.403
Jumlah	<u>117.961.455.449</u>	<u>91.281.052.262</u>

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pembayaran minimum di masa depan	4.537.277.699	13.703.705.516
Dikurangi beban keuangan masa depan	(928.504.902)	(3.227.046.798)
Pembiayaan bersih	3.608.772.797	10.476.658.718
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.735.823.535)	(4.086.850.879)
Bagian jangka panjang	<u>1.872.949.262</u>	<u>6.389.807.839</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas dan Entitas Anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, Entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Entitas untuk itu Entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli.

Adapun rincian Entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>
PT Jitu	7.040.140.888
Koperasi Mandiri	442.879.418
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
Jumlah	<u>17.043.534.556</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	12.794.909.089	13.090.909.088
Pengadaan aset tetap	10.342.249.171	7.875.205.689
Jansen Indonesia	6.647.897.611	3.310.947.637
PT Tirta Investama	4.014.471.568	3.225.320.516
Jasa medis dokter	3.206.833.574	-
Koperasi Chincona	1.461.702.618	255.238.005
PT Cipta Kreasindo	1.079.271.050	-
Program kemitraan dan bina lingkungan		3.308.619.498
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	6.824.654.825	3.966.331.655
Jumlah	<u>46.371.989.506</u>	<u>35.032.572.088</u>

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Program Pensiun Manfaat Pasti	35.290.504.450	27.805.856.843
Kewajiban Imbalan Kerja Manfaat Karyawan	64.298.257.643	63.433.991.211
Jumlah	<u>99.588.762.093</u>	<u>91.239.848.054</u>

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini Entitas	3.438.861.442	3.035.213.432
Beban bunga	20.588.088.698	19.660.537.022
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	21.763.238.421	3.891.107.965
Dampak perubahan asumsi aktuarial	13.234.093.127	22.702.532.515
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(38.075.303.680)	(23.730.179.931)
Beban (hasil) aset bersih	(13.611.801.575)	(12.863.169.612)
Jumlah	<u>7.484.647.607</u>	<u>12.843.512.565</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	281.714.552.780	257.351.108.722
Nilai wajar aset akhir periode	<u>(188.443.225.875)</u>	<u>(170.147.519.690)</u>
Status pendanaan	<u>93.271.326.905</u>	<u>87.203.589.032</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	837.837.405	690.366.230
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(58.818.659.860)</u>	<u>(60.088.098.419)</u>
Aset manfaat pensiun karyawan	<u>35.290.504.450</u>	<u>27.805.856.843</u>

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal tahun	27.805.856.843	14.962.344.278
Beban (manfaat) pensiun karyawan – bersih	<u>7.484.647.607</u>	<u>12.843.512.565</u>
Saldo akhir tahun	<u>35.290.504.450</u>	<u>27.805.856.843</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode “*projected unit credit*”.

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% dan 8,50% tahun 2013 dan 2012
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Entitas ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp 250.000
Asisten Manajer	Rp 225.000
Supervisor	Rp 200.000
Pelaksana	Rp 175.000

Entitas Induk dan Entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2013 dan 2012 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban jasa kini	7.797.069.488	5.713.211.491
Beban bunga	11.112.722.598	9.981.409.752
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	105.497.426	534.066.140
Amortisasi keuntungan aktuarial	5.913.622.948	4.214.399.394
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>24.928.912.460</u>	<u>20.443.086.777</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	177.456.214.489	141.627.861.117
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(922.536.697)	(1.028.034.123)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(112.235.420.150)	(77.165.835.783)
Saldo akhir di laporan posisi keuangan	<u>64.298.257.642</u>	<u>63.433.991.211</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal tahun	63.433.991.211	63.563.176.748
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	24.928.912.460	20.443.086.777
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	<u>(24.064.646.029)</u>	<u>(20.572.272.314)</u>
Saldo akhir tahun	<u>64.298.257.642</u>	<u>63.433.991.211</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih pada 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% dan 8,50% tahun 2013 dan 2012
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	% Penyertaan	<u>31 Desember 2013</u>			Jumlah KNP
		Saham	Saldo Laba (Rugi)	Labas Rugi (Rugi)	
PT Sinkona Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.743.763.701	1.092.522.652	16.126.286.353
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.316)	653.028	3.756.712
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	100	37	237
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>1.093.175.717</u>	<u>16.130.043.302</u>

	% Penyertaan	<u>31 Desember 2012</u>			Jumlah KNP
		Saham	Saldo Laba (Rugi)	Labas Rugi (Rugi)	
PT Sinkona Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.113.083.602	630.680.099	15.033.763.701
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.938)	622	3.103.684
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	78	22	200
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.111.186.745</u>	<u>630.680.743</u>	<u>15.036.867.585</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

25. SELISIH RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

	%	31 Desember 2012			
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar	Selisih
PT Sinkona Indonesia Lestari	56,00%		18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah			18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850

26. MODAL SAHAM

31 Desember 2013

	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujiyanto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

31 Desember 2012

	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujiyanto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 x 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 x 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 x 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43.579.620.031

28. PENJUALAN

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Penjualan Lokal:		
Pihak ketiga lokal	3.837.162.456.860	3.292.700.937.548
Pihak – pihak berelasi	307.953.869.355	296.345.233.222
Penjualan Ekspor:		
Garam Kina	106.774.212.376	103.447.906.039
Yodium dan Derivat	21.962.846.000	27.389.088.000
Obat dan Alat Kesehatan	74.220.603.794	14.357.936.500
Jumlah	4.348.073.988.385	3.734.241.101.309

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Penjualan produksi Entitas		
Obat Generik	372.632.965.597	403.269.617.359
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	509.676.232.098	558.286.950.022
Obat Over The Counter (OTC)	157.489.725.001	258.115.289.715
Bahan Baku (minyak nabati,yodium, dan kina)	141.993.011.911	163.273.152.509
Pil KB dan Alkes	10.630.158.899	11.273.652.109
Sub total	1.192.422.093.506	1.394.218.661.714
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	1.816.741.567.698	1.564.923.345.645
Obat Over The Counter (OTC)	664.886.034.468	509.955.839.089
Alat Kesehatan dan lain-lain	497.992.608.091	130.266.680.388
Obat Generik	176.031.684.622	134.876.574.473
Sub total	3.155.651.894.879	2.340.022.439.595
Jumlah	4.348.073.988.385	3.734.241.101.309

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	2.250.548.624	2.303.563.950
Biaya langsung	2.456.373.600	2.032.956.334
Biaya tak langsung	9.399.048.427	10.472.476.226
Sub jumlah biaya produksi pertambangan	<u>14.105.970.651</u>	<u>14.808.996.510</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	367.196.732.573	333.755.205.584
Biaya langsung	54.987.221.733	52.427.647.520
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	85.296.690.047	74.983.927.599
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	23.722.388.807	18.991.443.060
Pemeliharaan dan peralatan	21.487.777.795	20.733.475.893
Penyusutan	12.464.511.223	10.292.053.116
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	8.366.145.374	7.205.331.223
	<u>151.337.513.246</u>	<u>518.389.083.995</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	42.863.087.279	41.210.981.190
Akhir periode	(36.387.520.542)	(42.863.087.279)
Sub jumlah produksi manufaktur	<u>579.997.034.289</u>	<u>516.736.977.906</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan	<u>594.103.004.940</u>	<u>531.545.974.416</u>
Barang Jadi		
Awal periode	422.244.957.892	399.484.725.831
Pembelian	2.549.171.809.853	2.050.288.388.019
Akhir periode	(509.597.825.691)	(422.244.957.895)
Sub jumlah	<u>3.041.815.976.343</u>	<u>2.027.528.155.951</u>
Jumlah	<u>3.055.921.946.994</u>	<u>2.559.074.130.367</u>

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp 264.929.905.211 (10,39%) dan Rp 211.595.701.556 (10,32%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

30. BEBAN USAHA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	380.154.895.357	326.673.279.267
Promosi	106.408.142.010	99.123.276.917
Distribusi barang	50.257.773.448	52.366.662.990
Ikatan kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	64.028.531.090	50.252.431.980
Komisi penjualan	12.140.612.272	9.836.070.008
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp 1.000.000.000)	3.839.266.826	1.234.734.456
Jumlah	<u>616.829.221.003</u>	<u>539.486.455.618</u>
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	162.244.748.315	127.524.986.596
Pemeliharaan dan peralatan	33.855.794.000	32.846.155.193
Listrik, BBM, air dan gas	33.086.010.384	25.989.635.591
Perjalanan dinas	22.620.877.461	24.775.350.899
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	18.376.294.558	17.921.890.132
Tantiem direksi dan komisaris	8.598.000.000	6.171.935.000
Penyusutan dan amortisasi	17.747.769.242	19.721.230.122
Alat kantor dan percetakan	29.258.288.601	16.949.351.678
Jamuan dan sumbangan	15.194.594.607	15.705.361.410
Telepon, faksimile dan telegram	12.879.516.839	12.578.925.967
Penelitian dan pengembangan	17.253.993.473	14.785.718.859
Penyisihan barang rusak/usang	6.683.634.446	7.754.079.642
Jasa profesional	7.732.181.744	8.211.006.658
Asuransi	4.887.330.054	5.174.540.414
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	6.762.482.504	5.079.877.868
Sewa gedung dan kendaraan	1.675.691.742	4.674.102.063
Beban manfaat pensiun	7.484.647.606	12.843.512.565
Penyisihan piutang usaha dan lain-lain	1.119.637.372	829.596.168
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp 1.000.000.000)	18.328.172.804	13.575.701.932
Jumlah	<u>425.789.665.752</u>	<u>373.112.958.757</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>1.042.618.886.755</u>	<u>912.599.414.375</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

31. BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban bunga bank	8.451.600.374	5.525.670.962
Beban bunga – sewa pembiayaan	803.041.210	1.286.732.425
Provisi bank	385.000.000	60.000.000
Jumlah	<u>9.639.641.584</u>	<u>6.872.403.387</u>

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 811.575.630 dan Rp (1.546.112.212).

33. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hasil lelang aset tetap	17.240.216.769	3.938.995.988
Sewa Gedung dan Ruang	7.193.521.298	5.999.108.714
Listing fee	4.182.762.174	3.376.787.086
Klaim diskon	3.994.842.962	4.168.500.890
Pendapatan jasa giro	2.591.144.248	2.361.514.614
Hasil maklon	2.247.760.758	1.772.510.209
Penjualan non produk	1.740.181.131	1.230.562.109
Bunga deposito berjangka	1.112.263.082	192.396.712
Dividen	-	31.450.382
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	3.379.025.843	1.063.584.383
Jumlah	<u>43.681.718.265</u>	<u>24.135.411.087</u>

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp 214.549.154.260 dan Rp 205.133.316.637 masing-masing untuk periode 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp 38,63 dan Rp 36,93 masing-masing untuk periode 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

35. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dividen	30.769.997.495	34.353.197.492
Cadangan Umum	172.311.985.973	130.541.770.468

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012 pada tanggal 10 April 2013, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 30.769.997.495 atau 15% untuk Dividen tunai.
- b. Sebesar Rp 2.051.333.167 atau 1% untuk program Bina Lingkungan
- c. Sebesar Rp 172.311.985.973 atau 84% sebagai saldo laba.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 3.069.049.197 dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 27.700.753.957 dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2013 sebesar Rp 13.848.930.000 dan sisanya dibayar pada tanggal 16 Agustus 2013.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2011 pada tanggal 24 Mei 2012, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 34.353.197.492 atau 20% untuk Dividen tunai.
- b. Sebesar Rp 3.435.309.749 atau 2% untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp 3.435.309.749 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- d. Sebesar Rp 130.541.770.468 atau 76% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan Entitas.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

35. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Pembayaran Dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 3.426.650.344 dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2012, sedangkan pembayaran Dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 30.926.447.148 dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

<u>Tahap</u>	<u>Tanggal pembayaran</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
I	24 Juli 2012	7.731.611.787
II	24 Agustus 2012	5.798.708.840
III	24 September 2012	5.798.708.840
IV	24 Oktober 2012	5.798.708.840
V	24 November 2012	5.798.708.841
Jumlah		30.926.447.148

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2013 dan 2012. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
22	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
23	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	210.840.107.926	181.650.290.463
PT Bank Pembangunan Daerah	66.439.937.055	50.110.996.447
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.523.358.812	10.495.042.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.492.200.810	9.113.462.414
PT Bank BRI Syariah	984.819.239	1.469.087.508
PT Bank Syariah Mandiri	202.630.747	615.657.478
Jumlah Bank Rupiah	<u>300.483.054.589</u>	<u>253.454.536.560</u>
Mata uang asing		
Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.288.741.947	5.702.154.788
Jumlah Bank Mata Uang Asing	<u>9.288.741.947</u>	<u>5.702.154.788</u>
Jumlah Bank	<u>309.771.796.536</u>	<u>259.156.691.348</u>
Persentase terhadap jumlah aset	12,53%	12,48%
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	10.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>30.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	1,21%	0,96%
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Piutang Usaha		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	27.455.042.487	14.780.402.542
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.854.718.156	6.183.808.509
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.375.195.262	2.235.420.928
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	3.178.489.873	288.093.417
PT Rajawali Nusindo	1.965.492.208	41.032.678.107
PT Jamsostek (Persero)	1.322.356.643	2.046.056.531
PT Pertamina (Persero)	1.321.767.990	1.587.313.378
PT Timah (Persero)Tbk	1.240.162.106	934.193.360
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.102.982.690	1.184.569.513
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	975.804.967	1.365.583.048
PT Indofarma Global Medika	452.270.594	19.966.713.468
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	8.319.741.328	12.460.426.192
Jumlah	<u>61.564.024.304</u>	<u>104.065.258.993</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29.876.495)	(294.769.822)
Jumlah Piutang Usaha-bersih	<u>61.534.147.809</u>	<u>103.770.489.171</u>
Persentase terhadap jumlah aset	2,49%	4,99%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	38.367.334.986	6.539.756.681
USD	8.430.902.999	6.717.823.360
Jumlah	<u>46.798.237.985</u>	<u>13.257.580.041</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,52%	2,09%
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Utang Usaha		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	17.030.539.918	17.119.128.416
PT Bio Farma (Persero)	1.941.691.808	1.520.239.030
PT Rajawali Nusindo	833.213.957	6.440.802.158
PT Indo Farma Global Medika	253.482.309	10.456.599.586
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	1.662.931.371	1.347.607.842
Jumlah	<u>21.721.859.363</u>	<u>36.884.377.032</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,56%	5,81%
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Penjualan		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	130.879.112.960	103.872.739.401
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	40.012.750.093	40.357.748.221
PT Angkasa Pura II (Persero)	22.742.502.001	15.205.931.587
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	22.739.903.636	-
PT Jamsostek (Persero)	13.785.480.239	11.706.305.941
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	8.382.323.933	7.147.751.594
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6.488.768.505	5.226.656.896
PT Timah (Persero) Tbk	5.931.960.417	4.726.286.703
PT Pertamina (Persero)	5.011.853.821	6.498.902.330
PT Indo Farma Global Medika	3.923.751.037	16.805.400.946
PT Rajawali Nusindo	3.791.643.852	39.616.382.110
PT Pos Indonesia (Persero)	3.641.309.729	3.015.133.987
PT Perkebunan Indonesia (Persero) IV	3.320.520.204	475.815.528
PT Bio Farma (Persero)	2.907.623.067	2.446.073.592
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II	1.915.979.505	1.044.414.257
PT Angkasa Pura (Persero) I	1.478.235.286	1.098.224.485
PT Perkebunan Indonesia (Persero) II	1.384.028.994	-
PT Peln (Persero)	597.018.405	3.986.484.705
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	29.019.103.671	33.114.980.939
Jumlah	<u>307.953.869.355</u>	<u>296.345.233.222</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	7,08%	7,94%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	12.894.429.142	12.651.891.291
PT Rajawali Nusindo	8.861.700.729	23.796.396.995
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	6.411.411.502	13.443.709.187
PT Indofarma Global Medika	3.574.158.370	26.800.036.925
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	4.403.000.286	3.229.344.963
Jumlah	<u>36.144.700.029</u>	<u>79.921.379.361</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	1,18%	3,12%

37. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Usana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 Nopember 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 dan PT Combipharm pada tanggal 2 Februari 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Entitas di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Entitas akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut
- c. Pada tanggal 15 April 2005 Entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mal berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

37. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- e. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk-produk Entitas di wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dan lisensi dengan Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd . Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 2 (dua) tahun.
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Distriversa Buana Mas untuk mendistribusikan produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang atas kesepakatan dari para pihak.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Tanzania. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- k. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

37. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- n. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- o. Entitas anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek (Entitas Anak) akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama Entitas adalah distribusi dan pemasaran produk farmasi disamping juga manufaktur.

38. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Entitas disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

<u>Wilayah</u>	<u>Daerah Operasi</u>	<u>Jenis Usaha</u>
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 80 (tujuh puluh tujuh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) Unit produksi, 18 (delapan belas) PBF dan 194 (seratus sembilan puluh empat) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 41 (empat puluh satu) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 40 (empat puluh) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	9 (sembilan) PBF dan 45 (empat puluh lima) Apotek

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

31 Desember 2013

	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	153.557.373.389	1.935.003.276.657	2.210.354.594.316	49.158.744.023	4.348.073.988.385
Pendapatan antar segmen	1.023.143.218.981	90.034.399.484	-	-	1.113.177.618.465
Pendapatan bunga	2.378.946.225	803.053.871	501.411.443	19.995.791	3.703.407.330
Beban bunga	6.485.409.952	1.718.383.944	1.435.847.688	-	9.639.641.584
Penyusutan dan amortisasi	17.513.098.158	2.327.502.077	10.428.292.814	694.189.099	30.963.082.148
Laba segmen dilaporkan	116.739.897.144	45.564.813.491	50.611.874.645	1.632.568.980	214.549.154.260
Aset segmen dilaporkan	1.014.253.513.999	777.720.621.494	659.477.819.493	20.487.593.902	2.471.939.548.890
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	63.334.207.182	5.172.993.175	19.127.711.037	1.395.165.325	89.030.076.719
Liabilitas segmen dilaporkan	314.680.937.979	220.552.694.004	307.320.693.503	5.030.534.422	847.584.859.908

31 Desember 2012

	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	198.608.647.160	1.608.418.542.254	1.888.725.966.934	38.949.519.181	3.734.702.675.529
Pendapatan antar segmen	843.765.260.932	94.411.922.923	-	-	938.177.183.855
Pendapatan bunga	1.130.215.470	522.426.296	919.069.415	13.650.527	2.585.361.708
Beban bunga	4.019.553.661	1.682.761.213	1.170.088.512	-	6.872.403.386
Penyusutan dan amortisasi	16.904.981.156	2.445.213.533	10.622.778.940	723.515.500	30.696.489.129
Laba segmen dilaporkan	151.934.796.474	23.678.017.241	30.149.627.276	1.556.387	205.763.997.378
Aset segmen dilaporkan	1.150.327.589.300	424.605.724.189	489.437.992.255	11.976.275.042	2.076.347.580.785
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	40.308.308.080	11.723.768.000	28.952.422.526	817.344.128	81.801.842.734
Liabilitas segmen dilaporkan	207.496.908.436	172.451.550.817	250.808.749.823	4.056.682.043	634.813.891.119
Liabilitas segmen dilaporkan	195.476.452.961	158.425.373.165	183.652.037.485	4.182.875.668	541.736.739.279

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pendapatan		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	5.412.092.862.827	4.633.468.765.983
Pendapatan lainnya	49.158.744.023	38.949.519.181
Eliminasi pendapatan antar segmen	(1.113.177.618.465)	(938.177.183.855)
Pendapatan Entitas	<u>4.348.073.988.385</u>	<u>3.734.241.101.309</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Laba Rugi		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	202.948.677.248	201.039.739.809
Pendapatan (Rugi) lainnya	1.632.568.980	1.556.387
Eliminasi pendapatan antar segmen	9.967.908.032	4.722.701.182
Laba rugi Entitas Induk	<u>214.549.154.260</u>	<u>205.763.997.378</u>
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset		
Total aset untuk Segmen dilaporkan	3.131.910.104.277	2.390.199.213.660
Aset lainnya	20.487.593.904	16.276.118.148
Eliminasi piutang antar segmen	(680.458.149.291)	(330.127.751.023)
Jumlah aset Entitas	<u>2.471.939.548.888</u>	<u>2.076.347.580.785</u>
	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas		
Total liabilitas untuk Segmen dilaporkan	842.554.325.486	630.631.015.451
Liabilitas lainnya	5.030.534.422	4.182.875.668
Jumlah aset Entitas	<u>847.584.859.908</u>	<u>634.813.891.119</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	<u>31 Desember 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	4.145.116.326.216	95,33	3.588.272.823.021	96,09
Timor Leste	70.457.199.196	1,62	11.109.070.060	0,30
India	28.762.419.424	0,66	25.885.633.645	0,69
China	28.514.514.408	0,66	26.109.679.776	0,70
Inggris	23.346.766.150	0,54	7.167.780.625	0,19
Belanda	22.157.627.464	0,51	32.537.789.450	0,87
Amerika Serikat	10.721.307.177	0,25	12.305.373.313	0,33
Jepang	4.144.956.325	0,10	6.624.479.692	0,18
German	2.890.206.650	0,07	4.331.447.625	0,12
Malaysia	2.167.781.500	0,05	476.640.000	0,00
Afganistan	1.935.103.298	0,04	1.806.422.616	0,05
Australia	1.867.659.150	0,04	1.533.837.900	0,04
Singapore	379.312.650	0,01	1.890.632.900	0,05
Irlandia	215.360.250	0,00	5.370.453.367	0,14
Afrika Selatan	-	0,00	1.447.911.050	0,04
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	5.397.448.527	0,12	7.847.766.269	0,21
Jumlah	<u>4.348.073.988.385</u>	<u>100,00</u>	<u>3.734.241.101.309</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

39. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2013		31 Desember 2012	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 840.223,98	10.241.490.074	598.609,75	5.788.556.238
	SG\$ 2.718,96	26.178.505	-	-
Piutang usaha	US\$ 9.244.980,65	112.687.069.087	3.441.901,93	33.283.191.650
		122.954.737.666		39.832.776.888
Kewajiban moneter				
Utang usaha	US\$ 3.206.152,18	39.079.788.933	2.378.090,31	22.996.133.259
	EUR 7.154,67	120.352.329	15.288	195.837.140
		39.200.141.262		23.191.970.399
Jumlah (aset) kewajiban moneter – bersih		83.754.596.404		16.640.806.489

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD 4,300,000 sebagai *forex line*, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

40. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Entitas:

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai Wajar Diakui Melalui Laporan Laba Rugi	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan Lainnya
31 Desember 2013					
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	394.149.909.832	394.149.909.832	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	61.534.147.809	61.534.147.809	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	485.042.276.146	485.042.276.146	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang	523.375.893	523.375.893	-	-	-
Piutang lain-lain	7.644.556.388	7.644.556.388	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	948.894.266.068	948.894.266.068	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang usaha pihak ketiga	456.169.891.947	-	-	-	456.169.891.947
Utang usaha pihak berelasi	21.721.859.363	-	-	-	21.721.859.363
Utang lain-lain	46.371.989.506	-	-	-	46.371.989.506
Biaya yang masih harus dibayar	117.961.455.449	-	-	-	117.961.455.449
Utang bank	47.375.830.919	-	-	-	47.375.830.919
Jumlah Kewajiban Keuangan	689.601.027.184	-	-	-	689.601.027.184

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

40. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai Wajar Diakui Melalui Laporan Laba Rugi	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan Lainnya
31 Desember 2012					
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	316.497.879.806	316.497.879.806	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	103.770.489.171	103.770.489.171	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	354.958.026.078	354.958.026.078	-	-	-
Piutang lain-lain	5.738.392.231	5.738.392.231	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.141.880.429	1.141.880.429	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	782.106.667.715	782.106.667.715	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Bank	17.377.108.766	-	-	-	17.377.108.766
Utang usaha pihak berelasi	36.884.377.032	-	-	-	36.884.377.032
Utang usaha pihak ketiga	304.248.660.515	-	-	-	304.248.660.515
Liabilitas lancar lain-lain	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	91.281.052.262	-	-	-	91.281.052.262
Jumlah Kewajiban Keuangan	449.791.198.575	-	-	-	449.791.198.575

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko kredit, kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.

Risiko likuiditas, Entitas menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

Risiko pasar, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

41. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas dan entitas anak. Sebagai Entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan, Entitas dan entitas anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Entitas dan entitas anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

41. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan .

Risiko Kredit Risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet. Entitas dan entitas anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Entitas dan entitas anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas dan entitas anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas dan entitas anak:

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Piutang usaha	546.576.423.955	458.728.515.248
Piutang lain-lain	7.644.556.388	6.880.272.661

b. Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Utang bank	47.375.830.919	17.377.108.766
Utang usaha	477.891.751.309	341.133.037.547
Utang pajak	52.708.653.939	46.608.327.874
Uang muka penjualan	2.077.643.896	1.665.285.810
Biaya yang masih harus dibayar	117.961.455.449	91.281.052.262

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2013 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2013, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 20% aset. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

41. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan entitas anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Entitas dan entitas anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan (eksport) dan pembelian Entitas dan entitas anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Saat ini, Entitas tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan eksport. serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

	<u>31 Desember 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	<u>Dolar AS</u>	<u>Euro Eropa</u>	<u>Dolar AS</u>	<u>Euro Eropa</u>
Aset keuangan	10.085.204,63	-	4.040.511,68	-
Liabilitas keuangan	<u>(3.206.152,18)</u>	<u>(7.154,67)</u>	<u>(2.378.090,31)</u>	<u>(15.288)</u>
	6.879.052,45	(7.154,67)	1.662.421,37	(15.288)

- Risiko Harga Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif.

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Struktur permodalan Entitas dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

41. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Entitas dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas dan entitas anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Utang bank	47.375.830.919	17.377.108.766
Utang Sewa Guna Usaha	3.608.772.797	10.476.658.718
Total utang yang berbunga	50.984.603.716	27.853.767.484
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.608.224.645.678	1.426.496.822.081
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	3,17%	1,95%

e. Risiko Perekonomian

Risiko Perekonomian Kinerja bisnis Entitas dan entitas anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah). Sementara itu, di sektor pasar institusi, kinerja entitas dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, entitas dan entitas anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

f. Risiko Persaingan usaha

Risiko persaingan usaha harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotek (HNA, harga di tingkat apotik) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, Entitas terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan, antara lain meluncurkan sejumlah produk Obat dengan Nama Dagang (Etikal), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC) dan bahan baku. Pada tahun berjalan pemerintah menetapkan kebijakan “e-catalog” yang dengan kebijakan ini Entitas harus mengantisipasi obat-obatan apa saja yang masuk dalam e-catalog.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang akan diterapkan berikut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas anak dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun tahun lalu:

- ISAK No. 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat”
- PPSAK No. 7 “Pencabutan PSAK No.44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat”
- PPSAK No. 10 “Pencabutan PSAK No 51 “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi”
- PSAK No. 38 “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”
- PSAK No. 60 “ Instrumen Keuangan : Pengungkapan”

43. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal **19 Februari 2014**. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.